

**PROCEEDING**  
**“EKONOMI DIGITAL:  
MASA DEPAN  
PEREKONOMIAN  
INDONESIA”**

**21 OKTOBER 2020**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL**  
**“VETERAN” YOGYAKARTA**

# **LPPM UPNVY PERS**

ISBN 978-623-6797-88-4



9

786236

797884

**NATIONAL CONFERENCE ON BUSINESS & ECONOMICS 1<sup>th</sup>  
(NICEBEL)**

**PROCEEDING BOOK  
“EKONOMI DIGITAL: MASA DEPAN PEREKONOMIAN INDONESIA”  
21 OKTOBER 2020**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” YOGYAKARTA**

**REVIEWER**

Dr. Atik Djajanti, S.E., M.Ak., Ak., CA  
(Institute Perbanas Jakarta)

Dr. I Nyoman Darmayasa, S.E., M.Ak., M.M., Ak  
(Politeknik Negeri Bali)

Prof. Dr. Ni Wayan Sri Suprapti, S.E., M.Si  
(Universitas Udayana)

Dr. Ayi Ahadiat, S.E., M.B.A  
(Universitas Lampung)

Dr. AM. Rini Setyastuti, S.E., M.Si  
(Universitas Atma Jaya Yogyakarta)

Dr. Rudy Badrudin, M.Si  
(STIE YKPN)

Dr. Y. Sri Susilo, M.Si  
(Universitas Atma Jaya Yogyakarta)

Prof. Dr. Arief Subyantoro, M.S  
(Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta)

Dr. Akhmad Syari'udin, M.Si  
(Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta)

Dr. Retno Yulianti, M.Si., Akt  
(Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta)

**SUSUNAN PANITIA  
NATIONAL CONFERENCE ON BUSINESS & ECONOMICS 1<sup>th</sup>  
(NICEBEL)**

**Steering committee**

1. Dr. Sujatmika, M.Si
2. Dr. Sri Suharsih, M.Si
3. Dra. Sri Kussujaniatun, M.Si
4. Dr. Januar Eko Prasetyo, M.Si
5. Dr. Jamzani Sodik, M.Si
6. Dr. R. Heru Kristanto HC, S.E., M.Si
7. Dr. Zuhrohtun, S.E., M.Si., Ak.

**Organizing committee**

1. Dr. Joko Susanto, M.Si
2. Drs. Purwiyanta, M.Si
3. Rini Dwi Astuti, SE, M.Si
4. Yuli Liestyana, SE, M.Si
5. Astuti Rahayu, SE, M.Si
6. Ninik Probosari, SE, M.Si
7. Surpiko Hapsoro D, SE, M.Si
8. Anindyo Aji Susanto, SE, M.Si
9. Ida Ayu Purnama, SE, M.Si
10. Afni Sirait, S.E., M.Acc

**SUSUNAN ACARA**  
**NATIONAL CONFERENCE ON BUSINESS & ECONOMICS 1<sup>th</sup>**  
**(NICEBEL)**  
**" EKONOMI DIGITAL: MASA DEPAN PEREKONOMIAN INDONESIA"**  
**KERJASAMA FAKULTAS EKONOMI UPN "VETERAN" YOGYAKARTA DAN**  
**ISEI CABANG YOGYAKARTA**  
**Yogyakarta, 21 Oktober 2020**

<b>Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>	<b>PIC</b>
Registrasi Peserta	08.30 - 09.00 WIB	Host/Panitia
Pembukaan Menyanyikan Lagu - Indonesia Raya - Mars Bela Negara	09.00 - 09.10 WIB	Ida Ayu Purnama, SE, M.Sc.
Doa	09.10 - 09.15 WIB	Dr. Jamzani Sodik, SE, M.Si.
Sambutan Ketua Panitia	09.15 - 09.20 WIB	Dr. Joko Susanto, M.Si.
Sambutan Ketua ISEI Yogyakarta	09.20 - 09.25 WIB	Eko Suwardi, M.Sc, PhD.
Sambutan Rektor UPNVY sekaligus membuka acara	09.25 - 09.30 WIB	Dr. M. Irhas Effendi, M.S.
Keynote Speaker	09.30 - 10.00 WIB	Erwin Haryono Direktur Eksekutif Departemen Kebijakan Sistem Pembayaran Bank Indonesia
Pembicara 1	10.00 - 10.30 WIB	Dr. Hariyadi B. Sukamdani Ketua Umum APINDO
Pembicara 2	10.30 - 11.00 WIB	Saidatulakmal, PhD. Universiti Sains Malaysia, Penang
Pembicara 3	11.00 - 11.30 WIB	Prof. Dr. Didit Welly Udjiyanto, M.S. Guru Besar FEB UPN Veteran Yogyakarta Staf Pengajar Program Studi Magister Ilmu Ekonomi
Tanya Jawab	11.30 - 12.00 WIB	Sesi Tanya jawab dipandu oleh moderator Dr. Diah Lufti Wijayanti, SE, M.Si. Koordinator Program Studi Magister Ilmu Ekonomi
<b>Istirahat</b>		
Presentasi Call for Paper	13.00 - 17.00 WIB	Presentasi Call for Paper



## JADWAL PEMAKALAH

## Call For Paper (CFP) NICEBEL 1th

## "EKONOMI DIGITAL: MASA DEPAN PEREKONOMIAN INDONESIA"

Rabu, 21 Oktober 2020

Room 1

Reviewer: Prof. Dr. Arief Subyantoro, M.S

No	No Paper	Waktu	Judul Paper	Nama Penulis 1
1	9	13.30-13.45	KUALITAS PELAYANAN TERHADAP TINGKAT KENYATAAN/HARAPAN MASYARAKAT DILIHAT DIMENSI TANGIBLE, EMPHATY, RELIABILITY, RESPONSIVENESS, DAN ASSURANCE (TERRA) PADA LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA LUBUKLINGGAU	Irma Idayati
2	10	13.45-14.00	ANALISIS PENGARUH KUALITAS LAYANAN INTERNET BANKING TERHADAP E-LOYALITAS DIMEDIASI OLEH E-KEPUASAN (Survei pada Nasabah Pengguna Layanan Internet Banking BRI di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta)	Fressadhani Prabasari
3	14	14.00-14.15	Paid Promote Melalui Media Sosial Instagram sebagai Strategi Pemasaran Produk Terarium di Era Digital	Ahmad Imam Syafii
4	17	14.15-14.30	PENGARUH KEPEMIMPINAN TRASNFORMASIONAL DAN BUDAYA ORGANISASIONAL TERHADAP INOVASI ORGANISASI DENGAN KNOWLEDGE MANAGEMENT SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA SATUAN KERJA DIREKTORAT RESERSE KRIMINAL KHUSUS POLDA D.I. YOGYAKARTA	Nana Kuswidiyanto
5	25	14.30-14.45	TATANAN NORMAL BARU: OPTIMALISASI KINERJA PEGAWAI KPPN YOGYAKARTA MELALUI MOTIVASI LAYANAN PUBLIK DAN KEPUASAN KERJA	Estining Wijayanti

**Call For Paper (CFP) NICEBEL 1th**  
**"EKONOMI DIGITAL: MASA DEPAN PEREKONOMIAN INDONESIA"**  
**Rabu, 21 Oktober 2020**  
**Room 2**  
**Reviewer: Dr. Akhmad Syari'udin, M.Si**

No	No Paper	Waktu	Judul Paper	Nama Penulis 1
1	5	13.30-13.45	ANALISIS KEMAMPUAN FISKAL DAERAH DALAM MENGHAPUSKAN ANGKA KEMISKINAN PADA 34 PROVINSI DI INDONESIA TAHUN 2019	Dicky perwira Ompusunggu
2	6	13.45-14.00	DETERMINANTS OF FOREIGN DIRECT INVESTMENT: A CASE STUDY OF PROVINCES IN JAVA	Rezaneri Noer Fitrianasari
3	8	14.00-14.15	PENGARUH PRODUK DOMESTIK BRUTO, NILAI TUKAR RUPIAH, INFLASI, DAN SUKU BUNGA LIBOR TERHADAP PENANAMAN MODAL ASING DI INDONESIA TAHUN 2006.1 - 2018.4	Zahra Kusrahmadia Sholeha
4	12	14.15-14.30	Efektifitas Pemanfaatan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Potensi Ekonomi Masyarakat	Dr. Ir. Suyanto, M.M
5	21	14.30-14.45	Sinergitas Kerjasama Triple Helix Untuk Revitalisasi Desa Wisata Sidoharjo Samigaluh Kulonprogo Pendekatan Analitical Hierarchy Process (AHP)	Nurwiyanta



**Call For Paper (CFP) NICEBEL 1th**  
**"EKONOMI DIGITAL: MASA DEPAN PEREKONOMIAN INDONESIA"**

**Rabu, 21 Oktober 2020**

**Room 3**

**Reviewer: Dr. Retno Yulianti, M.Si., Akt**

No	No Paper	Waktu	Judul Paper	Nama Penulis 1
1	11	13.30-13.45	ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN BANKING REINVENTED JENIUS	Mawar Habsari
2	15	13.45-14.00	MEMBANGUN KAPABILITAS HIJAU MELALUI PRAKTIK RANTAI PASOK HIJAU PADA KELOMPOK WANITA TANI	Anggraeni Pratama Indrianto
3	19	14.00-14.15	Analisis Kelayakan Usaha Tenun Troso Dalam Melakukan Ekspansi Ekspor	Mamik Indaryani
4	22	14.15-14.30	PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, UMUR USAHA DAN PEMAHAMAN AKUNTANSI TERHADAP PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) (Studi kasus pada UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Lubuklinggau)	Indrawati Mara Kesuma
5	26	14.30-14.45	Analisis Faktor yang Mempengaruhi Ketahanan Pangan di Pulau Jawa tahun 2008-2019	Muniroh Iskandar

## KATA PENGANTAR

### **Assalamu' alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh**

Alhamdulillah puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT sehingga Prosiding Seminar Nasional dan Call for Paper Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta tahun 2020, dengan tema **"Ekonomi Digital: Masa Depan Perekonomian Indonesia"**. Prosiding ini berisikan hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen, mahasiswa program S1, mahasiswa program pascasarjana serta para penulis dari lembaga atau instansi lainnya, dari disiplin Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi yang telah dipresentasikan secara daring pada acara Seminar Nasional dan Call for Paper Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta tahun 2020, pada tanggal 21 Oktober 2020. Artikel yang dikirim ke panitia telah diseleksi dan sebagian akan dipublikasikan ke berbagai jurnal dari perguruan-perguruan tinggi yang berkontribusi dalam Seminar Nasional dan Call for Paper Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta tahun 2020.

Dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta Bapak Dr. Muhammad Irhas Effendi, M.Si yang telah mendukung serta memfasilitasi terselenggaranya kegiatan Seminar Nasional dan Call for Paper Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta tahun 2020
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Bapak Dr. Sujatmika, M.Si yang telah mendukung, membantu dan memfasilitasi serta membantu sepenuhnya bagi suksesnya acara Seminar Nasional dan Call for Paper Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta tahun 2020
3. Bapak/Ibu segenap panitia yang telah rela dengan ikhlas untuk meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya dalam membantu dan

demi mensukseskan acara Seminar Nasional dan Call for Paper Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta tahun 2020

4. Bapak/Ibu pemakalah, yang telah bersedia membagi dan menseminarkan makalahnya

Akhir kata, semoga buku prosiding ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, dan mampu menambah wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang ekonomi serta dapat menjadi referensi bagi peneliti dalam upaya membangun bangsa dan negara. Kami mohon maaf apabila masih ada kesalahan di sana-sini dan jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun tetap kami terima demi kesempurnaan prosiding ini.

Wassalamu' alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

**Yogyakarta, 14 Oktober 2020**  
**Ketua,**

**Dr. Joko Susanto, M.Si**  
**NIP. 19680302 199403**

DAFTAR ISI

*REVIEWER*..... i

*SUSUNAN PANITIA NATIONAL CONFERENCE ON BUSINESS & ECONOMICS 1<sup>th</sup> (NICEBEL)*..... ii

*SUSUNAN ACARA*..... iii

*JADWAL PEMAKALAH*..... iv

*KATA PENGANTAR*..... vii

*DAFTAR ISI*..... ix

*THE ROLE OF COMPETITIVE ADVANTAGES IN MEDIATION THE INFLUENCE OF TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP AND OF EMPLOYEES EMGAGEMENT TO PERFORMANCE (STUDY IN BATIK ENTREPRENEURS BANTUL)*..... 1

***I. INTRODUCTION***..... 2

***II. LITERATURE REVIEW***..... 2

***III. RESEARCH METHODS***..... 8

***IV. DISCUSSION***..... 19

***V. CONCLUSION AND FURTHER RESEARCH***..... 21

***DAFTAR PUSTAKA***..... 22

*ANALISIS PENGARUH KOMPONEN DANA PERIMBANGAN DAN DANA DESA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH PADA TIGA PULUH TIGA PROVINSI DI INDONESIA (2015 – 2018)*..... 25

***I. PENDAHULUAN***..... 26

***II. KAJIAN PUSTAKA***..... 27

***III. METODE PENELITIAN***..... 30

***IV. PEMBAHASAN***..... 37

***V. KESIMPULAN DAN SARAN***..... 45

***DAFTAR PUSTAKA***..... 46

*ANALISIS KEMAMPUAN FISKAL DAERAH DALAM MENGHAPUSKAN ANGKA KEMISKINAN PADA 34 PROVINSI DI INDONESIA TAHUN 2019*..... 49

<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	51
<b>II. TINJAUAN TEORI</b> .....	56
<b>III. METODE PENELITIAN</b> .....	58
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	67
<b>V. KESIMPULAN</b> .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	74
<i>DETERMINANTS OF FOREIGN DIRECT INVESTMENT: A CASE STUDY OF PROVINCES IN JAVA</i> ..	
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	78
<b>II. TINJAUAN LITERATUR</b> .....	78
<b>III. METODE PENELITIAN</b> .....	79
<b>IV. HASIL DAN DISKUSI</b> .....	81
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	86
<i>KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA PENGAWAI DI KECAMATAN LUBUKLINGGAU SELATAN I DAN SELATAN II</i> .....	
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	90
<b>II. KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS</b> .....	91
<b>III. KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS</b> .....	94
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	96
<b>V. PENUTUP</b> .....	102
<b>REFERENSI</b> .....	102
<i>Afandi, P. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.</i> .....	102
<i>PENGARUH PRODUK DOMESTIK BRUTO, NILAI TUKAR RUPIAH, INFLASI DAN SUKU BUNGA LIBOR TERHADAP PENANAMAN MODAL ASING DI INDONESIA TAHUN 2006.1 – 2018.4</i> ...	
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	105

<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	106
<b>III. METODE PENELITIAN</b> .....	107
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	108
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	112
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	114
<i>KUALITAS PELAYANAN TERHADAP TINGKAT KENYATAAN/HARAPAN MASYARAKAT DILIHAT DIMENSI TANGIBLE, EMPHATY, RELIABILITY, RESPONSIVENESS, DAN ASSURANCE (TERRA) PADA LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA LUBUKLINGGAU</i> .....	
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	118
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	120
<b>III. METODE PENELITIAN</b> .....	124
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	125
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	128
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	129
<i>ANALISIS PENGARUH KUALITAS LAYANAN INTERNET BANKING TERHADAP E-LOYALITAS DIMEDIASI OLEH E-KEPUASAN</i> .....	
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	132
<b>II. TINJAUAN LITERATUR</b> .....	133
<b>III. METODE PENELITIAN</b> .....	134
<b>IV. HASIL DAN DISKUSI</b> .....	137
<b>V. KESIMPULAN</b> .....	142
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	143
<i>ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK TABUNGAN PANSIUNAN NASIONAL SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN BANKING REINVENTED JENIUS</i> .....	
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	146
<b>II. KAJIAN LITERATUR</b> .....	147
<b>III. METODE PENELITIAN</b> .....	151

<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	152
<b>V. KESIMPULAN</b> .....	157
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	158
<b>LAMPIRAN</b> .....	160
<i>EFEKTIFITAS PEMANFAATAN ALOKASI DANA DESA DALAM MENINGKATKAN POTENSI EKONOMI MASYARAKAT</i> .....	
	170
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	171
<b>II. TINJAUAN LITERATUR</b> .....	172
<b>III. METODE PENELITIAN</b> .....	175
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	176
<b>V. KESIMPULAN</b> .....	178
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	179
<i>ANALISIS PENGARUH PRODUKSI MINYAK SAWIT, PRODUK DOMESTIK BRUTO INDIA, HARGA MINYAK SAWIT, DAN HARGA MINYAK KEDELAI TERHADAP VOLUME EKSPOR MINYAK SAWIT INDONESIA KE INDIA TAHUN 1986-2017</i> .....	
	180
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	182
<b>II. KAJIAN PUSTAKA</b> .....	182
<b>III. METODE PENELITIAN</b> .....	184
<b>IV. ANALISIS PEMBAHASAN</b> .....	188
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	190
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	191
<i>PAID PROMOTE MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI STRATEGI PEMASARAN PRODUK TERARIUM DI ERA DIGITAL</i> .....	
	194
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	196
<b>II. TINJAUAN LITERATUR</b> .....	197
<b>III. METODE PENELITIAN</b> .....	199
<b>IV. HASIL DAN DISKUSI</b> .....	199



<b>V. KESIMPULAN</b> .....	200
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	201
<i>MEMBANGUN KAPABILITAS HIJAU MELALUI PRAKTIK RANTAI PASOK HIJAU PADA KELOMPOK WANITA TANI</i> .....	
	202
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	204
<b>II. TINJAUAN LITERATUR</b> .....	207
<b>III. BAHAN DAN METODE</b> .....	209
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	209
<b>V. SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	213
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	214
<i>PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF, BUDAYA ORGANISASIONAL TERHADAP KOMITMEN ORGANISASIONAL DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA IKATAN PELAJAR DAN MAHASISWA YAHUKIMO (IPMY) KABUPATEN YAHUKIMO PROVINSI PAPUA KORWIL D.I. YOGYAKARTA</i> .....	
	216
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	218
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	219
<b>III. METODE PENELITIAN</b> .....	221
<b>IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	221
<b>V. KESIMPULAN</b> .....	228
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	229
<i>PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN BUDAYA ORGANISASIONAL TERHADAP INOVASI ORGANISASI DENGAN KNOWLEDGE MANAGEMENT SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA SATUAN KERJA DIREKTORAT RESERSE KRIMINAL KHUSUS POLDA D.I. YOGYAKARTA</i> .....	
	231
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	232
<b>II. LANDASAN TEORI</b> .....	234
<b>III. METODE PENELITIAN</b> .....	240

<b>IV. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b> .....	242
<b>V. KESIMPULAN</b> .....	248
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	249
<b>ESTIMASI NILAI DAN DAMPAK EKONOMI KAWASAN DESA WISATA SRIMULYO PIYUNGAN BANTUL D.I YOGYAKARTA</b> .....	
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	253
<b>II. TINJAUAN LITERATUR</b> .....	253
<b>III. METODE PENELITIAN</b> .....	255
<b>IV. HASIL DAN DISKUSI</b> .....	258
<b>V. KESIMPULAN</b> .....	260
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	260
<b>ANALISIS KELAYAKAN USAHA TENUN TROSO UNTUK MELAKUKAN EKSPANSI EKSPOR</b> .....	
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	263
<b>II. TINJAUAN LITERATUR</b> .....	264
<b>III. METODE PENELITIAN</b> .....	265
<b>IV. HASIL DAN DISKUSI</b> .....	265
<b>V. KESIMPULAN</b> .....	267
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	268
<b>ANALYSIS OF THE EFFECT OF THE RUPIAH EXCHANGE RATE OF THE USD, GDP PER CAPITA, TERM OF TRADE AND DWELLING TIME ON IMPORTS OF GOODS AND SERVICES IN INDONESIA 2001-2018</b> .....	
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	270
<b>II. TINJAUAN LITERATUR</b> .....	272
<b>III. METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	277
<b>IV. HASIL DAN DISKUSI</b> .....	278
<b>V. KESIMPULAN</b> .....	280

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	281
<b>LAMPIRAN</b> .....	284
<i>SINERGISITAS KERJASAMA TRIPLE HELIX UNTUK REVITALISASI DESA WISATA SIDOHARJO</i>	
<i>SAMIGALUH KULONPROGO PENDEKATAN ANALITYCAL HIERARCHY PROCESS (AHP).....</i>	
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	288
<b>II. TINJAUAN LITERATUR</b> .....	289
<b>III. METODE PENELITIAN</b> .....	291
<b>IV. HASIL DAN DISKUSI</b> .....	293
<b>V. KESIMPULAN</b> .....	296
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	297
<i>PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, UMUR USAHA DAN PEMAHAMAN AKUNTANSI</i>	
<i>TERHADAP PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN</i>	
<i>MENENGAH (SAK EMKM) (Studi kasus pada UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan</i>	
<i>UMKM Kota Lubuklinggau).....</i>	
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	300
<b>II. TINJAUAN LITERATUR</b> .....	302
<b>III. METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	302
<b>IV. PEMBAHASAN</b> .....	309
<b>V. KESIMPULAN</b> .....	314
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	315
<i>ANALISIS PENGENDALIAN KREDIT MENGGUNAKAN KONSEP 5C DI KOPERASI SIMPAN</i>	
<i>PINJAM (KSP) RIAS P1. MARDIHARJO.....</i>	
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	319
<b>II. TINJAUAN LITERATUR</b> .....	319
<b>III. METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	321
<b>IV. HASIL DAN DISKUSI</b> .....	322
<b>V. KESIMPULAN</b> .....	323

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	324
<i>ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN DI HOTEL HAKMAZ TABA SYARIAH LUBUKLINGGAU</i> .....	326
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	327
<b>II. TINJAUAN LITERASI</b> .....	327
<b>III. METODE PENELITIAN</b> .....	328
<b>IV. HASIL DAN DISKUSI</b> .....	331
<b>V. KESIMPULAN</b> .....	338
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	340
<i>TATANAN NORMAL BARU: OPTIMALISASI KINERJA PEGAWAI KPPN YOGYAKARTA MELALUI MOTIVASI LAYANAN PUBLIK DAN KEPUASAN KERJA</i> .....	342
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	343
<b>II. TINJAUAN LITERATUR</b> .....	344
<b>III. METODE PENELITIAN</b> .....	346
<b>IV. HASIL DAN DISKUSI</b> .....	347
<b>V. KESIMPULAN</b> .....	352
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	353
<i>ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETAHANAN PANGAN DI PULAU JAWA TAHUN 2008-2019</i> .....	355
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	356
<b>II. TINJAUAN LITERATUR</b> .....	357
<b>III. METODE PENELITIAN</b> .....	358
<b>IV. HASIL DAN DISKUSI</b> .....	359
<b>V. KESIMPULAN</b> .....	361
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	361

<i>PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, RASIO KECUKUPAN MODAL, INFLASI, PRODUK DOMESTIK BRUTO, DAN KRISIS EKONOMI 2008 TERHADAP LOAN TO DEPOSIT RATIO BANK UMUM DI INDONESIA PERIODE 2004.1-2018.4</i> .....	363
<i>I. PENDAHULUAN</i> .....	364
<i>II. KAJIAN PUSTAKA</i> .....	365
<i>III. METODE PENELITIAN</i> .....	368
<i>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</i> .....	373
<i>V. KESIMPULAN DAN SARAN</i> .....	378
<i>DAFTAR PUSTAKA</i> .....	379
<i>PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN RETURN ON ASSET TERHADAP RETURN SAHAMPADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA</i> .....	382
<i>I. PENDAHULUAN</i> .....	383
<i>II. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS</i> .....	385
<i>III. METODE PENELITIAN</i> .....	387
<i>IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</i> .....	389
<i>V. KESIMPULAN DAN SARAN</i> .....	392
<i>REFERENSI</i> .....	393
<i>ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA, INFLASI, CAR, BOPO, DAN NPF PADA PROFITABILITAS STUDI BANK SYARIAH DI INDONESIA</i> .....	396
<i>I. PENDAHULUAN</i> .....	397
<i>II. TINJAUAN PUSTAKA</i> .....	398
<i>III. METODE PENELITIAN</i> .....	400
<i>IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</i> .....	402
<i>V. KESIMPULAN DAN SARAN</i> .....	405
<i>REFERENSI</i> .....	405

<i>ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, KETIMPANGAN PENDAPATAN, DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP INDEKS KEBAHAGIAAN DI INDONESIA TAHUN 2014 DAN 2017</i> .....	408
<i>I. PENDAHULUAN</i> .....	409
<i>II. KAJIAN PUSTAKA</i> .....	409
<i>III. METODE PENELITIAN</i> .....	411
<i>IV. PEMBAHASAN</i> .....	414
<i>V. KESIMPULAN DAN SARAN</i> .....	419
<i>DAFTAR PUSTAKA</i> .....	419
<i>PENGARUH KEUNTUNGAN RELATIF DAN PERSEPSI KEMUDAHAN TERHADAP KINERJA UKM (Studi Pada UKM di Kabupaten Sleman)</i> .....	423
<i>I. PENDAHULUAN</i> .....	424
<i>II. TINJUAN LITERATUR</i> .....	425
<i>III. METODE PENELITIAN</i> .....	426
<i>IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</i> .....	429
<i>V. KESIMPULAN &amp; SARAN</i> .....	431
<i>DAFTAR PUSTAKA</i> .....	431
<i>KINERJA PERAWAT RUMAH SAKIT JIWA GRHASIA YOGYAKARTA DIPENGARUHI KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL DI MASA PANDEMI COVID-19</i> .....	433
<i>I. PENDAHULUAN</i> .....	435
<i>II. KAJIAN TEORI</i> .....	436
<i>III. METODE PENELITIAN</i> .....	441
<i>IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</i> .....	442
<i>V. KESIMPULAN</i> .....	445
<i>DAFTAR PUSTAKA</i> .....	445

<i>PENGARUH STRES KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA DENGAN WORK LIFE BALANCE SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (STUDI TERHADAP MITRA DRIVER GRAB PADA KOMUNITAS GRABBIKE JOGJA TIMUR)</i> .....	448
<i>I. PENDAHULUAN</i> .....	450
<i>II. KAJIAN LITERATUR</i> .....	451
<i>III. METODE PENELITIAN</i> .....	453
<i>IV. HASIL PENELITIAN</i> .....	454
<i>V. KESIMPULAN</i> .....	454
<i>DAFTAR PUSTAKA</i> .....	455
<i>MILLENNIAL SELLER MENANGKAN HATI KONSUMEN DENGAN GREETING CARD DAN GIFT- SET</i> .....	457
<i>I. PENDAHULUAN</i> .....	458
<i>II. TINJAUAN LITERATUR</i> .....	459
<i>III. METODE PENELITIAN</i> .....	460
<i>IV. HASIL DAN DISKUSI</i> .....	461
<i>V. KESIMPULAN</i> .....	464
<i>DAFTAR PUSTAKA</i> .....	465
<i>EQUITY CROW FUNDING TECHNOLOGY SYSTEM DENGAN LOCAL WISDOM APPROACH UNTUK MEMULIHKAN PEREKONOMIAN UMKM</i> .....	466
<i>I. PENDAHULUAN</i> .....	467
<i>II. TINJAUAN LITERATUR</i> .....	468
<i>III. METODE PENELITIAN</i> .....	471
<i>IV. HASIL DAN DISKUSI</i> .....	472
<i>V. KESIMPULAN</i> .....	474
<i>DAFTAR PUSTAKA</i> .....	474



<i>ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, UPAH MINIMUM, DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DI PROVINSI D.I.YOGYAKARTA TAHUN 2010-2018</i> .....	476
<i>I. PENDAHULUAN</i> .....	477
<i>II. KAJIAN PUSTAKA</i> .....	478
<i>III. METODE PENELITIAN</i> .....	479
<i>IV. PEMBAHASAN</i> .....	483
<i>V. KESIMPULAN DAN SARAN</i> .....	486
<i>DAFTAR PUSTAKA</i> .....	487
<i>INOVASI KEBIJAKAN PEMBERDAYAAN UMKM INDUSTRI GERABAH DI BANTUL, DIY</i> .....	489
<i>I. PENDAHULUAN</i> .....	490
<i>II. TINJAUAN LITERASI</i> .....	490
<i>III. METODE PELITIAN</i> .....	491
<i>IV. HASIL DAN DISKUSI</i> .....	491
<i>V. KESIMPULAN</i> .....	492
<i>REFERENSI</i> .....	492
<i>PENGARUH PRAKTIK TOTAL QUALITY MANAGEMENT TERHADAP KINERJA INOVASI MELALUI PROSES KNOWLEDGE MANAGEMENT</i> .....	493
<i>I. PENDAHULUAN</i> .....	494
<i>II. TINJAUAN LITERATUR</i> .....	495
<i>III. METODE PENELITIAN</i> .....	498
<i>IV. HASIL DAN DISKUSI</i> .....	499
<i>V. KESIMPULAN</i> .....	506
<i>DAFTAR PUSTAKA</i> .....	507
<i>ANALISIS KELAYAKAN DAN STRATEGI RENCANA PENDIRIAN BANK SAMPAH DI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA</i> .....	512
<i>I. PENDAHULUAN</i> .....	513

<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	513
<b>III. METODE PENELITIAN</b> .....	514
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	518
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	521
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	522
<i>PENGARUH PEMBAYARAN NON TUNAI TERHADAP INFLASI DI INDONESIA</i> .....	524
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	525
<b>II. TINJAUAN LITERATUR</b> .....	526
<b>III. METODE PENELITIAN</b> .....	527
<b>IV. HASIL DAN DISKUSI</b> .....	527
<b>V. KESIMPULAN</b> .....	532
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	533
<i>PENGARUH STRUKTUR CORPORATE GOVERNANCE, DAN LEVERAGE TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018)</i> .....	535
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	536
<b>II. KAJIAN LITERATUR</b> .....	537
<b>III. METODE PENELITIAN</b> .....	541
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	542
<b>V. PENUTUP</b> .....	549
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	550
<b>LAMPIRAN</b> .....	553
<i>PENGARUH SOCIAL MEDIA MARKETING TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN (SURVEI ONLINE PADA MAHASISWA MANAJEMEN UPN VETERAN YOGYAKARTA YANG MEMBELI PRODUK SEPATU ADIDAS MENGGUNAKAN INSTAGRAM)</i> .....	565
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	566
<b>II. TINJAUAN LITERATUR</b> .....	569

<i>III. METODE PENELITIAN</i> .....	570
<i>IV. HASIL DAN DISKUSI</i> .....	572
<i>V. KESIMPULAN</i> .....	572
<i>DAFTAR PUSTAKA</i> .....	573

PENGARUH PRAKTIK TOTAL QUALITY MANAGEMENT TERHADAP KINERJA INOVASI  
MELALUI PROSES *KNOWLEDGE MANAGEMENT*

Devi Ayu Marchilia<sup>1</sup>, Yuli Liestyana<sup>2</sup>, Dwi Hari Laksana<sup>3</sup>

deviayumarchilia98@gmail.com

<sup>1,2,3</sup>Universita Pembangunan Nasional Yogyakarta

**Abstract**

The silver handicraft business in Kotagede has continued to decline in the era of industrial competition 4.0. Innovation is the main source of competitiveness, while total quality management (TQM) and knowledge management can affect innovation performance. The indirect effect of TQM practices on innovation performance through knowledge management processes is still unclear. The purpose of this study is to analyze the effect of TQM practices on innovation performance through knowledge management processes of silver craft MSMEs in Kotagede. The survey method and purposive sampling technique were used so that 57 questionnaires were distributed to a selected sample of 66 populations. The results of data analysis using Partial Least Square (PLS) technique show that TQM practices has a positive effect on both knowledge management processes and innovation performance and that knowledge management processes is a mediator between TQM practices and innovation performance even though the effect is still weak.

**Keyword:** Innovation, TQM practices, knowledge management processes, MSMEs, PLS

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan revolusi industri 4.0 memberikan peluang sekaligus tantangan dikarenakan persaingan menjadi semakin ketat dan kompleks. Inovasi diyakini sebagai sumber utama keunggulan kompetitif dan kinerja inovasi berperan penting sebagai salah satu indikator yang memastikan keberlanjutan perusahaan di pasar (Yusr *et al.*, 2017). Praktik *Total Quality Management* (TQM) dan proses *knowledge management* terbukti meningkatkan kinerja inovasi perusahaan sehingga dapat mempertahankan keunggulan kompetitif (Yusr *et al.*, 2017; Hung *et al.*, 2010).

Kerajinan perak di Kotagede sebagai ciri khas dan keunggulan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) berpotensi dan mampu berdaya saing di pasar internasional karena keunggulan dalam desain dan kualitas produknya (kemenperin.go.id, 2018). Namun, omset penjualan UMKM kerajinan perak di Kotagede selama sepuluh tahun terakhir justru semakin menurun hingga mencapai 75% (antaranews.com, 2019). Dikutip dari antaranews.com (16 Februari 2019) dapat diketahui bahwa persaingan produk kerajinan perak semakin ketat karena maraknya produk kerajinan perak impor dengan harga yang lebih murah, seperti dari Korea dan China. UMKM kerajinan perak di Kotagede telah berupaya meningkatkan kualitas, pengetahuan dan inovasi. Mereka memiliki standar bahan baku kerajinan perak sebesar 92,5% demi menjamin kualitas produk yang baik. Peningkatan keterampilan dan pengetahuan para pengrajin dan UMKM juga terus dilakukan melalui berbagai diskusi, komunitas, workshop dan pelatihan sebagai hasil kolaborasi dengan berbagai pihak. UMKM kerajinan perak Kotagede melakukan inovasi dengan mengembangkan produk atau proses yang sudah ada sebelumnya. Inovasi produk tersebut dapat diamati pada berbagai desain dan ragam bentuk seperti: perhiasan, peralatan rumah tangga, hiasan dinding, miniatur dan kapal pinisi yang dikerjakan dengan teknik filigree. Inovasi lainnya ialah penerapan teknik plating untuk meningkatkan penjualan di tengah menurunnya daya beli masyarakat (antaranews.com, 2019). Meskipun demikian, metode pembuatan kerajinan perak secara tradisional belum cukup efisien jika dibandingkan dengan penggunaan mesin modern, sehingga harga produk masih belum bisa bersaing maksimal terutama dengan produk kerajinan perak dari luar negeri. Kerajinan perak Kotagede juga bersaing dengan produk souvenir lainnya di DIY, seperti batik, produk kulit, kerajinan kayu, kaos dll. Rendahnya permintaan dan ketatnya persaingan mengharuskan UMKM kerajinan perak di Kotagede untuk meningkatkan kinerja inovasinya.

Beberapa penelitian sebelumnya yang menguji hubungan antara praktik TQM dan proses *knowledge management* belum mencapai sebuah kesepakatan, serta kebanyakan dari studi tersebut merupakan studi kasus atau penelitian konseptual (Honarpour *et al.*, 2017). Yusr *et al.* (2017) menyelidiki pengaruh praktik TQM sebagai pilihan strategis dalam meningkatkan proses *knowledge management*, yang pada akhirnya akan mengarah pada kinerja inovasi. Namun, penelitian tersebut hanya menguji secara empiris pengaruh langsung di antara variabel yang ada. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menguji pengaruh tidak langsung praktik TQM terhadap kinerja inovasi jika dimediasi oleh proses *knowledge management* dalam lingkup industri yang lebih kecil seperti UMKM.

Studi ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh praktik TQM terhadap kinerja inovasi melalui proses *knowledge management* pada UMKM kerajinan perak di Kotagede dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah praktik TQM berpengaruh terhadap kinerja inovasi pada UMKM kerajinan perak di Kotagede, Yogyakarta?
2. Apakah praktik TQM berpengaruh terhadap proses *knowledge management* pada UMKM kerajinan perak di Kotagede, Yogyakarta?
3. Apakah proses *knowledge management* berpengaruh terhadap kinerja inovasi pada UMKM kerajinan perak di Kotagede, Yogyakarta?
4. Apakah praktik TQM berpengaruh terhadap kinerja inovasi melalui proses *knowledge management* pada UMKM kerajinan perak di Kotagede, Yogyakarta?

Dengan menjawab beberapa pertanyaan tersebut diharapkan penelitian ini dapat menambah dan memperluas literatur yang telah ada. Studi ini juga diharapkan dapat berkontribusi sebagai masukan bagi pemilik dan atau pengelola UMKM kerajinan perak di Kotagede dalam mengimplementasikan praktik TQM dan proses *knowledge management* guna meningkatkan kinerja inovasi.

## II. TINJAUAN LITERATUR

### 2.1 Kinerja Inovasi

Inovasi didefinisikan sebagai produksi atau adopsi, asimilasi, dan eksploitasi tingkat nilai tambah dalam bidang ekonomi dan sosial; pembaharuan dan penambahan biaya produk, layanan, dan pasar; pengembangan metode produksi baru; dan pembentukan sistem manajemen baru, ini berkaitan dengan proses dan hasil (Crossan dan Apaydin, 2010). Hung *et al.*, (2010) menyatakan bahwa inovasi dianggap sebagai sumber daya tidak berwujud yang sulit ditiru dan merupakan sumber keunggulan kompetitif. Inovasi bertujuan untuk menambahkan *value* atau nilai (Kosturiak, 2010). Hung *et al.* (2010) berpendapat bahwa organisasi yang memiliki kompetensi inovasi mampu mengubah gagasan dan pengetahuan karyawan menjadi produk dan jasa yang kreatif dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Terdapat tiga pendekatan tipologi inovasi yang dominan yakni inovasi teknologi versus administrasi; inovasi produk versus proses; dan inovasi inkremental versus radikal (Zhao, 2005). Inovasi teknologi berkaitan dengan teknologi baru yang diterapkan pada produk maupun proses. Inovasi administrasi lebih terkait dengan proses internal yang dapat membantu dan mendukung pengiriman layanan atau produk (Bon dan Mustafa, 2013). Inovasi produk biasanya selaras dengan strategi diferensiasi sedangkan inovasi proses mengarah pada membantu strategi berbiaya rendah (Hung *et al.*, 2010). Inovasi dapat dikatakan radikal jika inovasi tersebut tunggal dan baru dari inovasi saat ini atau mempengaruhi inovasi masa depan. Inovasi tersebut benar-benar baru di dunia dan sangat berbeda dari produk atau layanan yang telah ada. Di sisi lain, Inovasi inkremental ialah

mencakup adanya penambahan pada unsur layanan, produk, atau proses yang dapat meningkatkan kepuasan pelanggan (Bon dan Mustafa, 2013).

## 2.2 Total Quality Management (TQM)

TQM merupakan filosofi peningkatan kualitas yang berdampak pada bisnis AS sekitar awal tahun 1980-an yang menjadikan pemenuhan kebutuhan pelanggan melalui peningkatan kualitas produk dan proses sebagai tujuan utama perusahaan (Hung *et al.*, 2010). Gaspersz (2011) mendefinisikan TQM sebagai upaya untuk menggunakan sumber daya manusia dan modal yang tersedia guna meningkatkan kinerja secara terus-menerus di setiap level operasi atau proses dalam area fungsional organisasi. TQM bertujuan meningkatkan kinerja kualitas, produktivitas, kepuasan pelanggan, dan profitabilitas (Sadikoglu dan Zehir, 2010).

TQM bukan sekedar sistem yang digunakan untuk merancang, memproduksi, dan menggunakan produk atau jasa, tetapi mencakup setiap fungsi dan tingkatan di seluruh sistem pendukung organisasi. Yusr *et al.* (2017) menyelidiki TQM yang terdiri atas enam dimensi yaitu kepemimpinan dan komitmen manajemen, fokus Pelanggan, manajemen orang, manajemen kualitas pemasok, manajemen proses, pelaporan data kualitas. Implementasi TQM dapat meningkatkan banyak aspek dalam organisasi seperti meningkatkan kualitas produk dan layanan, kepuasan pelanggan, kinerja bisnis, dan kepuasan karyawan (Khana *et al.*, 2011).

## 2.3 Knowledge management

Kosturiak (2010) menyatakan bahwa baik atau buruknya organisasi terletak pada informasi dan pengetahuan apa yang dimiliki dan bagaimana mereka menggunakannya. *Knowledge management* membahas perubahan tentang pengetahuan kolektif dalam organisasi dan bagaimana organisasi bertindak (Hung *et al.*, 2010). Darroch (2003) mendefinisikan *knowledge management* sebagai proses yang terjadi di dalam dan di antara organisasi meliputi, penciptaan atau penempatan (akuisisi), pengelolaan penyebaran, dan penggunaan pengetahuan (aplikasi). Akuisisi pengetahuan dalam *knowledge management* mengarah pada proses untuk memperoleh pengetahuan, yang juga memiliki banyak istilah lain untuk mendeskripsikannya seperti: *acquire, seek, generate, create, capture, dan collaborate* (Gold *et al.*, 2001). Penyebaran (*dissemination*) menurut Hall dan Andriani (2003) ialah proses yang menggambarkan penyebaran pengetahuan yang dikodifikasi dengan kode atau bahasa. Darroch (2003) dalam studinya menjelaskan aplikasi pengetahuan sebagai responsif terhadap pengetahuan yakni menanggapi atau merespon berbagai pengetahuan yang telah diperoleh atau diakses. Chawla dan Joshi (2012) menyatakan bahwa *knowledge management* sangat penting karena dapat menghemat waktu, tenaga, dan uang. Mereka menyimpulkan bahwa sangat penting bagi organisasi untuk melakukan perencanaan dan penerapan *knowledge management* lebih baik dari yang lain dalam rangka mencapai keunggulan kompetitif.

## 2.4 Pengaruh Praktik TQM terhadap Kinerja inovasi

Pengaruh praktik TQM terhadap kinerja inovasi dibuktikan positif dan signifikan oleh Hung *et al.* (2010). Mereka berpendapat bahwa berfokus kepada pelanggan mendorong organisasi untuk selalu memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan sehingga



meningkatkan pengembangan dan pengenalan produk baru (inovasi) yang memenuhi perubahan kebutuhan di pasar. Manajemen proses juga sangat penting dalam mengidentifikasi kebiasaan, membangun basis pembelajaran dan mendukung inovasi (Kim *et al.*, 2012). Hoang *et al.* (2006) menyatakan bahwa praktik TQM dapat meningkatkan inovasi melalui penyediaan budaya dan lingkungan yang mendukung kinerja inovasi. Penciptaan lingkungan yang dapat memotivasi karyawan untuk berfikir inovatif dan mau mengambil resiko merupakan tujuan dari praktik TQM sehingga dapat meningkatkan inovasi (Hamdoun *et al.*, 2018). Meskipun terdapat keraguan, TQM tetap harus dijadikan prasyarat untuk inovasi dalam mencapai keunggulan kompetitif (Prajogo dan Sohal, 2003). Berdasarkan perspektif tersebut maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub>:Praktik TQM berpengaruh positif terhadap kinerja inovasi pada UMKM kerajinan perak di Kotagede, Yogyakarta.

## 2.5 Pengaruh Praktik TQM terhadap Proses *Knowledge Management*

Yusr *et al.* (2017) menemukan bahwa praktik TQM sebagai satu set praktik berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap proses *knowledge management*. Qasrawi *et al.* (2017) menyatakan bahwa praktik TQM berpengaruh positif dan signifikan terhadap proses *knowledge management* meskipun secara parsial fokus pelanggan dan manajemen proses tidak berpengaruh pada proses *knowledge management*. Mereka menemukan bahwa kepemimpinan dalam TQM berperan paling penting untuk akuisisi dan aplikasi pengetahuan. Sebagai seperangkat atau satu paket praktik, TQM terbukti dapat menghasilkan kinerja proses *knowledge management* yang lebih baik jika dibandingkan menerapkan praktik-praktik tersebut secara terpisah (Yusr *et al.*, 2017). Oleh karena itu, dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: Praktik TQM berpengaruh positif terhadap proses *knowledge management* pada UMKM kerajinan perak di Kotagede, Yogyakarta.

## 2.6 Pengaruh Proses *Knowledge Management* terhadap Kinerja Inovasi

Darroux *et al.* (2013) menyatakan bahwa terdapat empat fungsi *knowledge management* dalam proses inovasi yaitu: (1) *knowledge management* memungkinkan kohesi pengetahuan *tacit* yang sangat penting penyebarannya untuk kemampuan inovasi, (2) *knowledge management* berperan dalam memfasilitasi kolaborasi yang memungkinkan berbagi pengetahuan melalui penyediaan *platform* maupun alat teknologi, (3) *knowledge management* berperan dalam kegiatan penting seperti penciptaan, pengumpulan, berbagi dan peningkatan pengetahuan, (4) *knowledge management* dapat menciptakan budaya yang kondusif guna menciptakan dan berbagi pengetahuan serta kolaborasi. Pengintegrasian pengetahuan dalam setiap tahap proses inovasi dapat dipastikan jika manajer dan karyawan mengetahui pengetahuan apa yang tersedia, di mana mengaksesnya, dan mengetahui gap yang ada dalam basis pengetahuan (Mohannak dan Matthews, 2013). Yusr *et al.* (2017) membuktikan pengaruh yang positif dan signifikan proses *knowledge management* terhadap kinerja inovasi. Mereka menyimpulkan bahwa salah satu syarat penting dalam mencapai kinerja inovasi yang kuat adalah memperoleh dan mengelola pengetahuan. Berdasarkan review dari literatur sebelumnya maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>3</sub>: Proses *knowledge management* berpengaruh positif terhadap kinerja inovasi pada UMKM kerajinan perak di Kotagede, Yogyakarta.

### **2.7 Pengaruh Praktik TQM terhadap Kinerja Inovasi melalui Proses *Knowledge Management***

Prajogo dan Sohal (2003) merekomendasikan untuk menerapkan praktik TQM dan menyelaraskannya dengan praktik lain yang berkaitan dengan penelitian dan pengembangan (R&D) untuk mengejar kinerja inovasi. Yusr *et al.* (2017) menemukan bahwa praktik TQM secara positif dapat meningkatkan proses *knowledge management* dan proses *knowledge management* juga terbukti dapat mendorong kinerja inovasi perusahaan sehingga penting untuk menyelidiki pengaruh tidak langsung praktik TQM terhadap kinerja inovasi apabila dimediasi oleh proses *knowledge management*. Oleh karena itu, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>4</sub>: Praktik *Total Quality Management* (TQM) berpengaruh positif terhadap kinerja inovasi melalui proses *knowledge management* pada UMKM kerajinan perak di Kotagede, Yogyakarta.

## **III. METODE PENELITIAN**

### **3.1 pemilihan dan pengumpulan data**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei. Instrumen berupa kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung dari pemilik dan atau pengelola UMKM kerajinan perak di Kotagede. Teknik *purposive sampling* diterapkan dengan kriteria bahwa UMKM tersebut telah berumur lima tahun atau lebih dan masih aktif beroperasi, serta telah menerapkan praktik TQM atau inovasi. Sebanyak 57 kuesioner disebarkan peneliti ke sampel terpilih dari total 66 populasi. Kuesioner yang kembali sejumlah 44 kuesioner dengan tingkat pengembalian 77,19%.

### **3.2 Pengukuran dan definisi operasional**

Kuesioner dalam penelitian terdiri dari item-item yang mewakili tiga konstruk utama yaitu praktik TQM, proses *knowledge management*, dan kinerja inovasi. Praktik TQM diukur menggunakan 27 item dari Yusr *et al.* (2017) yang dikategorikan ke dalam enam indikator yaitu kepemimpinan dan komitmen manajemen, fokus pelanggan, manajemen orang, manajemen proses, manajemen kualitas pemasok, dan pelaporan data kualitas. Selanjutnya, proses *knowledge management* dikelompokkan ke dalam tiga indikator yaitu akuisisi pengetahuan, penyebaran pengetahuan, dan aplikasi pengetahuan yang terdiri dari 12 item yang diadaptasi dari Yusr *et al.* (2017). Terakhir, kinerja inovasi juga diukur dengan tujuh item dari Yusr *et al.* (2017) meliputi jumlah pengenalan produk baru, kecepatan dalam membawa produk baru ke pasar, dorongan ide-ide baru, peningkatan pengenalan produk baru, kecepatan mengubah metode produksi, daya saing teknologi, pengembangan pendekatan manajemen baru. Semua item tersebut kemudian dinilai dengan skala *likert* lima poin yaitu dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju).

### **3.3 Metode Analisis**

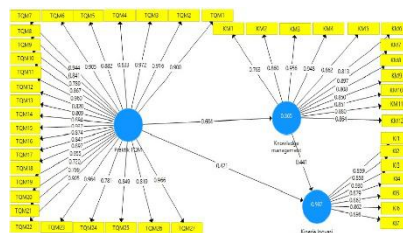
Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik PLS-SEM dengan bantuan program SmartPLS 3.2.8. PLS (*partial least square*) merupakan jenis analisis persamaan struktural (SEM) berbasis *variance* yang *powerfull* dan sering disebut juga sebagai *soft modelling* karena meniadakan asumsi-asumsi OLS (*Ordinary Least Square*) regresi seperti data harus berdistribusi normal dan tidak adanya multikolinieritas antar variabel eksogen (Wold dalam Ghozali dan Latan, 2015). Pengujian dengan PLS-SEM terdiri dari dua sub model yaitu model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*) (Ghozali dan Latan, 2015).

#### IV. HASIL DAN DISKUSI

##### 4.1 Hasil Penelitian

##### Model Pengukuran (*Outer Model*)

Penilaian *outer model* akan dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas. Pengujian validitas dilakukan dengan melihat *convergent validity* dan *discriminant validity*. *Convergent validity* berkaitan dengan prinsip bahwa indikator-indikator atau pengukur (variabel manifest) dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi (Ghozali dan Latan, 2015). *Convergent validity* dapat diterima apabila nilai *loading factor* > 0.7 dan nilai *average variance extracted* (AVE) harus mencapai 0.50 atau lebih. *Loading factor* dari masing-masing indikator pada variabel penelitian dapat diamati pada Gambar 1.



Gambar 1. Hasil Pengujian Outer Model

Sumber: Hasil Olah Data PLS, 2020

Gambar 1 menunjukkan bahwa seluruh item pada setiap variabel dalam penelitian ini telah memiliki nilai *loading factor* > 0.7. Selanjutnya, hasil pengukuran terhadap nilai AVE ditampilkan dalam tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	AVE	Kriteria	Keterangan
Praktik TQM	0.771	0,5	Valid

Proses <i>knowledge management</i>	0.747	0,5	Valid
Kinerja Inovasi	0.772	0,5	Valid

Sumber: Hasil Olah Data PLS, 2020

Berdasarkan hasil pada tabel 1, dapat dilihat bahwa masing-masing variabel dalam penelitian ini memiliki nilai AVE > 0.5. Hal tersebut berarti lebih dari 50% *variance* dari indikator dapat dijelaskan. *Discriminant validity* berkaitan dengan prinsip bahwa indikator-indikator (variabel manifest) konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi dengan tinggi. *Discriminant validity* dapat diukur dengan melihat nilai dari akar AVE tiap konstruk dan membandingkannya dengan nilai korelasi antar konstruk. Nilai dari akar AVE yang lebih besar dibandingkan korelasi-korelasi yang terjadi menunjukkan konstruk tersebut memiliki *discriminant validity* yang baik. Tabel 2 menunjukkan perbandingan nilai Akar AVE dan korelasi antar variabel yang ditampilkan sebagai berikut.

**Tabel 2. Akar AVE dan Kolerasi antar variabel**

Variabel	Akar AVE	Praktik TQM	Proses <i>knowledge management</i>	Kinerja Inovasi
Praktik TQM	0.878	1.000	0.604	0.688
Proses <i>knowledge management</i>	0.864	0.604	1.000	0.696
Kinerja Inovasi	0.879	0.688	0.696	1.000

Sumber: Hasil Olah Data PLS, 2020

Tabel 2 di atas menunjukkan nilai akar kuadrat AVE masing-masing variabel lebih tinggi daripada nilai kolerasinya dengan variabel lain. Dengan demikian, mengacu pada Ghazali dan Latan (2015) dapat dinyatakan bahwa semua indikator dalam model penelitian telah valid.

Sementara itu, pengujian reliabilitas dilakukan dengan melihat dua kriteria yaitu *composite reliability* dan *cronbach alpha* di mana nilainya harus lebih besar dari 0.7 untuk penelitian bersifat *confirmatory* dan >0.6 masih dapat diterima untuk *exploratory research* (Ghozali dan Latan, 2015). Hasil pengujian reliabilitas seluruhnya dapat diamati pada Tabel 3.

**Tabel 3. Pengujian Reliabilitas**

Variabel	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kriteria	Keterangan
Praktik TQM	0.989	0.988	> 0,7	Reliabel
Proses <i>knowledge</i>	0.972	0.969	> 0,7	Reliabel

<i>management</i>				
Kinerja Inovasi	0.959	0.951	> 0,7	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data PLS, 2020

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai *composite reliability* dan *cronbach alpha* untuk semua konstruk menunjukkan nilai >0.7 sehingga dapat dinyatakan reliabel untuk pengujian selanjutnya.

Model Struktural (*Inner Model*)

Penilaian terhadap *inner model* dilakukan dengan menilai pada *goodness-of-fit* berupa nilai *R-squares* dan *predictive relevance (Q-square)*, *path coefficient*, dan pengujian hipotesis. Besarnya  $R^2$  dapat digunakan untuk mengetahui seberapa banyak variabel dependen dipengaruhi oleh variabel lainnya. Berikut ini nilai  $R^2$  dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4. Hasil R-square (R2)**

Variabel	R-square
Kinerja Inovasi	0.597
Proses <i>Knowledge Management</i>	0.365

Sumber: Hasil Olah Data PLS, 2020

Tabel 4 menunjukkan nilai  $R^2$  pada kinerja inovasi ialah sebesar 0,597 yang menjelaskan bahwa besarnya presentase kinerja inovasi yang dapat dijelaskan melalui variabel praktik TQM dan proses *knowledge management* ialah sebesar 59,7%. Nilai  $R^2$  untuk variabel proses *knowledge management* ialah sebesar 0,365 yang berarti bahwa besarnya presentase proses *knowledge management* yang dapat dijelaskan praktik TQM adalah sebesar 36,5%. *Goodness-fit model* dalam analisis PLS juga dapat dievaluasi dengan melihat nilai  $R^2$  pada variabel dependen dengan menggunakan ukuran *predictive relevance (Q<sup>2</sup>)*.  $Q^2$  atau *Q-square* dapat mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya. Nilai  $Q^2 > 0$  berarti bahwa model memiliki *predictive relevance*, sedangkan apabila  $Q^2 < 0$  menunjukkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance* (Ghozali dan Latan, 2015). Berikut ini perhitungan nilai  $Q^2$  menurut rumus dari Hussein (2015):

$$Q^2 = 1 - (1 - R1^2) (1 - R2^2) \dots (1 - Rp^2)$$

$$Q^2 = 1 - (1 - 0.365^2) (1 - 0.597^2)$$

$$Q^2 = 1 - (1 - 0,133225) (1 - 0,356409)$$

$$Q^2 = 1 - (0,866775) (0,643591)$$

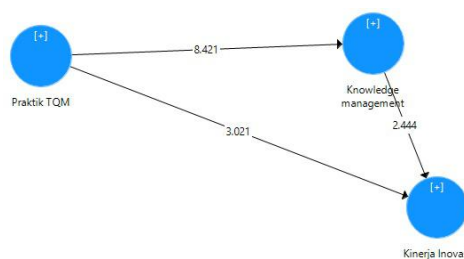
$$Q^2 = 1 - 0,557848589$$

$$Q^2 = 0,442151411$$

$$Q^2 = 0,442$$

Nilai  $Q^2$  sebesar 0,442 menunjukkan bahwa besarnya keragaman dari data penelitian yang dapat dijelaskan oleh model penelitian adalah 44,2% sedangkan 55,7% sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang berada di luar model penelitian ini. Model penelitian ini telah memiliki *goodness-of-fit* yang cukup baik yang menunjukkan bahwa variabel laten eksogen itu sesuai atau baik sebagai variabel penjelas yang mampu memprediksi variabel endogennya.

Selanjutnya, evaluasi nilai *path coefficient* dilakukan untuk mengetahui seberapa kuat efek atau pengaruh variabel independen tertentu terhadap variabel dependen. Hasil pengujian *path coefficient* dapat diamati pada gambar 2.



**Gambar 2.** Path Coefficient

Sumber: Hasil Olah Data PLS, 2020

Berdasarkan gambar 2 dapat diketahui bahwa nilai *path coefficient* terbesar ditunjukkan oleh pengaruh praktik TQM terhadap proses *knowledge management* yakni sebesar 8,421. Diikuti oleh pengaruh praktik TQM terhadap kinerja inovasi yakni sebesar 3,021, dan terakhir pengaruh proses *knowledge management* terhadap kinerja inovasi, yakni sebesar 2,444.

**Pengujian Hipotesis**

Keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis dapat dilakukan dengan melihat nilai P values < 0,05. Berikut ini disajikan hasil pengujian hipotesis pada tabel 5.

**Tabel 5.** Hasil Pengaruh Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation	T Statistics	P Values	Keterangan
Proses Knowledge management -> Kinerja inovasi	0.441	0.416	0.181	2.444	0.007	Signifikan
Praktik TQM -> Kinerja inovasi	0.421	0.443	0.139	3.021	0.001	Signifikan



Praktik TQM -> proses <i>knowledge management</i>	0.604	0.609	0.072	8.421	0.000	Signifikan
TQM -> proses <i>knowledge management</i> -> Kinerja inovasi	0.267	0.253	0.115	2.329	0.010	Signifikan

Sumber: Hasil Olah Data PLS, 2020

Hasil pengujian pada hipotesis 1 menunjukkan bahwa praktik TQM berpengaruh secara positif terhadap kinerja inovasi. Hal ini dibuktikan oleh nilai *original sample* sebesar 0,421 (positif) dan nilai t-statistik sebesar 3.021 yang berarti bahwa semakin baik penerapan praktik TQM mampu meningkatkan kinerja inovasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *p-values*  $0.001 < 0.05$  sehingga hipotesis 1 diterima. Hasil pengujian terhadap hipotesis 2 menunjukkan bahwa praktik TQM berpengaruh positif terhadap proses *knowledge management*. Hal ini dibuktikan oleh nilai *original sample* sebesar 0.604 (positif) dengan nilai t-statistik sebesar 8.421 yang berarti bahwa semakin baik penerapan praktik TQM mampu meningkatkan proses *knowledge management*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *p-values*  $0.000 < 0.05$  maka hipotesis 2 diterima. Hasil pengujian terhadap hipotesis 3 menunjukkan bahwa proses *knowledge management* berpengaruh positif terhadap kinerja inovasi. Hal ini dibuktikan oleh nilai *original sample* sebesar 0.441 (positif) dengan nilai t-statistik sebesar 2.444 yang berarti bahwa semakin baik proses *knowledge management* mampu meningkatkan kinerja inovasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *P-values*  $0.007 < 0.05$  sehingga hipotesis 3 diterima. Pengaruh praktik TQM terhadap kinerja inovasi melalui proses *knowledge management* adalah positif dengan nilai *original sample* sebesar 0.267, nilai t-statistik 2.329, dan *P values* 0.010 sehingga hipotesis 4 diterima. Artinya, semakin baik penerapan praktik TQM mampu meningkatkan proses *knowledge management* yang pada akhirnya juga akan meningkatkan kinerja inovasi. Berdasarkan Hair *et al.* (2017), apabila pengaruh langsung maupun tidak langsung menunjukkan hasil yang sama-sama signifikan dan pengaruh tersebut memiliki arah yang sama, maka jenis mediasi yang terjadi adalah *complementary mediation (partial mediation)*. Dapat disimpulkan bahwa praktik TQM berpengaruh positif terhadap kinerja inovasi melalui proses *knowledge management* secara *complementary mediation (partial mediation)*. Pengaruh langsung praktik TQM terhadap kinerja inovasi menunjukkan hasil yang lebih besar dibandingkan pengaruh tidak langsungnya sehingga efek mediasi dalam penelitian ini masih lemah.

#### 4.2 Diskusi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan bahwa praktik TQM berpengaruh positif terhadap kinerja inovasi pada UMKM kerajinan perak di Kotagede, Yogyakarta. Semakin baik penerapan praktik TQM mampu meningkatkan kinerja inovasi pada UMKM kerajinan perak di Kotagede. Hasil penelitian ini mendukung temuan Hung *et al.* (2010)



bahwa beberapa faktor TQM seperti fokus pelanggan, peningkatan berkelanjutan, keterlibatan karyawan dan dukungan manajemen puncak adalah penting dalam mendorong kinerja inovasi perusahaan. Prajogo dan Sohal (2003) menyatakan bahwa TQM harus dijadikan prasyarat untuk meningkatkan kinerja inovasi guna mencapai keunggulan kompetitif. Pendapat yang mendukung hubungan positif antara TQM dan kinerja inovasi didasarkan pada perspektif bahwa praktik TQM dapat meningkatkan inovasi melalui penyediaan budaya dan lingkungan yang mendukung kinerja inovasi (Hoang *et al.*, 2006). Salah satunya adalah manajemen proses yang sangat penting dalam mengidentifikasi kebiasaan, membangun basis pembelajaran, dan mendukung kinerja inovasi (Kim *et al.*, 2012). Fokus pelanggan dalam praktik TQM membantu meningkatkan pengembangan dan pengenalan produk baru (inovasi) karena sifatnya yang mendorong organisasi untuk selalu memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan (Hung *et al.*, 2010). Pendapat tersebut sejalan dengan Hamdoun *et al.* (2018) yang menemukan bahwa manajemen kualitas berpengaruh positif terhadap inovasi yakni meningkatkan produk dan jasa yang diperkenalkan. Mereka berpendapat bahwa menciptakan lingkungan yang dapat memotivasi karyawan untuk berfikir inovatif dan mau mengambil resiko merupakan tujuan dari praktik TQM sehingga dapat meningkatkan inovasi.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 2 menunjukkan bahwa praktik TQM berpengaruh secara positif terhadap proses *knowledge management* pada UMKM kerajinan perak di Kotagede, Yogyakarta. Hal ini berarti bahwa dengan meningkatkan implementasi praktik TQM, maka proses *knowledge management* dalam UMKM juga akan meningkat. Hasil penelitian ini mendukung penelitian oleh Yusr *et al.* (2017) yang menyatakan bahwa sebagai seperangkat praktik, TQM terbukti dapat menghasilkan kinerja proses *knowledge management* menuju arah yang lebih baik jika dibandingkan hanya menerapkan praktik-praktik tersebut secara terpisah. Mereka mengungkapkan bahwa komitmen kepemimpinan dan manajemen menaruh perhatian utama pada kebutuhan manajer akan pengetahuan yang dapat membantu mereka dalam membuat keputusan terbaik. Para manajer tersebut berupaya dan mengalokasikan sumber daya guna menciptakan dan memperoleh pengetahuan sehingga muncul kebutuhan untuk membentuk *knowledge management*. Selain itu, berfokus kepada pelanggan dapat mendorong kemampuan organisasi dalam merespon perubahan luar misalnya pesaing, teknologi, pelanggan, peluang dan sebagainya dengan cara memperoleh *feedback* dari pelanggan kemudian menerapkan pengetahuan (*feedback*) tersebut sebagai input dalam meningkatkan proses organisasi (Yusr *et al.*, 2017). Mereka menyatakan bahwa manajemen orang berpengaruh terutama dalam membantu organisasi dalam mengekstrak pengetahuan tacit individu untuk dibagikan kepada karyawan lain, sekaligus menyediakan lingkungan yang mendorong penyebaran informasi dan pengetahuan tacit maupun eksplisit atau bahkan dari luar. Molina *et al.* (2007) mengungkapkan bahwa manajemen proses sebagai salah satu faktor manajemen kualitas, membantu dan memfasilitasi pengetahuan internal untuk di transfer, yang tentunya ini akan meningkatkan proses *knowledge management* dalam organisasi. Selanjutnya, manajemen kualitas pemasok berperan penting dalam mengaktifkan pengetahuan tertentu di mana organisasi dapat memanfaatkan informasi atau pengetahuan yang dimiliki dengan bekerja sama dan membantu pemasok (Yusr *et al.*, 2017). Terakhir, Yusr *et al.* (2017) menjelaskan bahwa pelaporan data kualitas dalam TQM terkait dengan proses *knowledge*

*management* karena perannya dalam menyediakan informasi yang diperlukan pada departemen yang tepat pada waktu yang tepat untuk mengambil tindakan yang tepat pula.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 3 menunjukkan bahwa proses *knowledge management* berpengaruh secara positif terhadap kinerja inovasi pada UMKM kerajinan perak di Kotagede, Yogyakarta. Hal ini berarti bahwa dengan meningkatkan proses *knowledge management*, maka kinerja inovasi dalam UMKM juga akan meningkat. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Yusr *et al.* (2017) dan Hung *et al.*, (2010), yang menemukan pengaruh positif dan signifikan proses *knowledge management* terhadap kinerja inovasi. Mereka menyimpulkan bahwa salah satu persyaratan penting dalam mencapai kinerja inovasi yang kuat adalah dengan memperoleh dan mengelola pengetahuan. Mohannak dan Matthews (2013) menyimpulkan bahwa ketika manajer dan karyawan dapat mengetahui pengetahuan apa yang tersedia dan di mana mengaksesnya, kemudian mengetahui gap yang ada dalam basis pengetahuan, maka pengintegrasian pengetahuan dalam setiap tahap proses inovasi dapat dipastikan.

Berdasarkan pengujian hipotesis 4 menunjukkan bahwa proses *knowledge management* mampu memediasi pengaruh tidak langsung praktik TQM terhadap kinerja inovasi pada UMKM kerajinan perak di Kotagede, Yogyakarta. Hal ini berarti bahwa proses *knowledge management* yang merujuk pada proses akuisisi, penyebaran, dan aplikasi pengetahuan mampu mendukung pengaruh praktik TQM dalam meningkatkan kinerja inovasi pada UMKM kerajinan perak di Kotagede.

Praktik TQM yang diimplementasikan secara efektif dapat membuat UMKM menjadi lebih peka atau dekat dengan lingkungannya sehingga dapat dengan mudah memperoleh atau menangkap informasi dan pengetahuan baru dari berbagai sumber, seperti pelanggan, karyawan, pemasok, dokumen atau laporan yang telah ada dll. Yusr *et al.* (2017) menyatakan bahwa Praktik TQM menyediakan infrastruktur atau praktik-praktik yang membuat organisasi menjadi dekat dan lebih terbuka dengan lingkungannya sehingga dapat mendorong proses manajemen pengetahuan dalam organisasi yang akan mengarah pada kinerja inovasi yang lebih baik. Salah satu praktik TQM yaitu berfokus pada pelanggan dalam hal ini mendorong UMKM untuk terus berupaya dalam merespon dan memenuhi segala kebutuhan dan keinginan pelanggan baik saat ini maupun yang akan datang dengan cara memperoleh umpan balik (*feedback*) dari pelanggan. *Feedback* tersebut dapat berupa informasi-informasi penting maupun pengetahuan tentang tren, pesaing, teknologi terkini, pelanggan, peluang dsb. Proses *knowledge management* berperan untuk menangkap atau mengakuisisi, menyimpan, mengelola, kemudian menyebarkan dan merespon atau mengaplikasikan pengetahuan tersebut. Pada akhirnya proses *knowledge management* akan mendorong kolaborasi, menyediakan platform dan pengetahuan yang dapat diakses kapan saja guna membantu membuat keputusan dalam menciptakan inovasi. Dengan demikian, proses *knowledge management* mampu memediasi pengaruh praktik TQM dalam meningkatkan kinerja inovasi. Namun, peran mediasi tersebut masih menunjukkan efek yang lemah pada UMKM kerajinan perak di Kotagede. Hal ini disebabkan masih belum optimalnya penerapan proses *knowledge management* dalam mendukung praktik TQM dalam meningkatkan kinerja inovasi pada UMKM tersebut. Proses *knowledge management* dalam UMKM masih belum sistematis atau terstruktur sehingga pengetahuan-pengetahuan yang diperoleh dan dikelola belum dapat sepenuhnya terealisasi dalam inovasi. Proses

*knowledge management* dalam UMKM masih cenderung dominan pada proses memperoleh pengetahuan sedangkan penyimpanan pengetahuan pada media yang tepat, penyebaran, serta aplikasi pengetahuan belum sepenuhnya optimal. Hal tersebut mendukung pernyataan Yusr *et al.* (2017) bahwa memiliki pengetahuan tanpa mengambil langkah untuk menyediakan semua fasilitas untuk menerapkannya tidak akan mencapai kinerja yang unggul.

## V. KESIMPULAN

Penelitian ini menyelidiki apakah praktik TQM berpengaruh terhadap kinerja inovasi melalui proses *knowledge management* pada UMKM kerajinan perak di Kotagede. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa praktik TQM secara langsung berpengaruh positif terhadap proses *knowledge management* dan kinerja inovasi, di sisi lain proses *knowledge management* juga ditemukan berpengaruh positif terhadap kinerja inovasi. Temuan lainnya ialah bahwa proses *knowledge management* secara parsial memediasi pengaruh positif praktik TQM terhadap kinerja inovasi tetapi efek tersebut masih sangat lemah. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih belum optimalnya pengelolaan pengetahuan dalam UMKM kerajinan perak di Kotagede. UMKM perlu meningkatkan proses *knowledge management* dengan memastikan proses akuisisi, pengelolaan penyebaran pengetahuan dalam organisasi, dan aplikasi pengetahuan dapat berjalan dengan baik. UMKM dapat memberikan apresiasi lebih kepada para karyawannya yang secara aktif memberikan informasi dan pengetahuan baru bagi UMKM. Selain itu, UMKM kerajinan perak di Kotagede juga perlu memastikan informasi yang diperoleh dikelola dan disimpan dengan baik pada media yang tepat seperti komputer atau aplikasi lainnya sehingga dapat diakses dengan mudah oleh para karyawan maupun pengelola. Dengan penyebaran pengetahuan yang baik, akan meningkatkan aplikasi pengetahuan tersebut terutama dalam meningkatkan inovasi karena informasi dapat sampai pada pihak-pihak yang membutuhkan secara tepat waktu guna membuat keputusan yang tepat juga.

Penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan. Pertama, penelitian ini hanya dilakukan pada UMKM kerajinan perak di Kotagede, Yogyakarta dengan sampel terbatas yakni berjumlah 44. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada sektor yang lain dengan jumlah sampel yang lebih besar dan memastikan bahwa lembar kuesioner benar diisi oleh responden yang dituju. Kedua, peneliti hanya menguji praktik TQM, proses *knowledge management* dan kinerja inovasi secara keseluruhan. Penelitian selanjutnya dapat menguji dan menganalisis masing-masing dimensi dalam konstruk dan dengan dukungan teori yang lebih memadai.

Terlepas dari berbagai keterbatasan hasil penelitian ini dapat berkontribusi terutama bagi pemilik atau pengelola UMKM kerajinan perak di Kotagede. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan meningkatkan kesadaran UMKM akan pentingnya berinovasi dengan mengimplementasikan praktik TQM dan proses *knowledge management* secara lebih baik lagi. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi dan mendukung literatur yang telah ada sebelumnya sekaligus sebagai informasi bagi pihak yang membutuhkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bon, A.T. & Mustafa, E.M. (2013). Impact of total quality management on innovation in service organizations: literature review and new conceptual framework. *Procedia Engineering*, 53, 516-529.
- Cavusgil, S.T., Calantone, R.J., & Zhao, Y. (2003). Tacit knowledge transfer and firm innovation capability. *Journal of Business & Industrial Marketing*, 18 (1), 6-21. doi: 10.1108/08858620310458615.
- Chawla, D. & Joshi, H. (2012). An approach to KM implementation in Indian manufacturing and service sector organizations: an exploratory study. *Vision: The Journal of Business Perspective*, 16 (1), 13-25.
- Crossan, M. M., & Apaydin, M. (2010). A Multi-Dimensional Framework of Organizational Innovation: A Systematic Review of the Literature. *Journal of Management Studies*, 47(6), 1154-1191.
- Darroch, J. (2003). Developing a measure of knowledge management behaviors and practices. *Journal of Knowledge Management*, 7 (5), 41-54. doi: 10.1108/13673270310505377
- Darroux, C., Jonathan, H., Masseur, J., & Thibeli, M. (2013). Knowledge Management the Pillar for Innovation and Sustainability. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)*, 9 (1), 113-120.
- Gaspersz, V. (2011). *Total Quality Management untuk praktisi bisnis dan industri*. Jakarta: Vinchristo Publication.
- Gold, A.H., Malhotra, A., & Segars, A.H. (2001). Knowledge management: An organizational capabilities perspective. *Journal of Management Information Systems*, 18(1), 185-214.

- Ghozali, L., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0.(edisi 2)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J., Hult, T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) (Second Edition)*. SAGE Publication, Inc.
- Hall, A., & Andriani, P. (2003). Managing knowledge associated with innovation. *Journal of Business Research*, 56, 145-152.
- Hamdoun, M., Jabbour, C.J.C., & Othman, H.B. (2018). Knowledge transfer and organizational innovation: impacts of quality and environmental management. *Journal of Cleaner Production*, 193, 759-770.
- Hung, R.Y.-Y., Lien, B.Y.-H., Fang, S.-C. & McLean, G.N. (2010). Knowledge as a facilitator for enhancing innovation performance through total quality management. *Total Quality Management*, 21 (4), 425-438. doi: 10.1080/14783361003606795.
- Hussein, A. S. (2015). *Modul Ajar Penelitian Bisnis dan Manajemen Menggunakan Partial Least Squares (PLS) dengan SmartPLS 3.0*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Hoang, D.T., Igel, B., & Laosirihongthong, T. (2006). The impact of total quality management on innovation Findings from a developing country. *International Journal of Quality & Reliability Management*, 23, 1092-1117. doi: 10.1108/02656710610704230
- Honarpour, A., Jusoh, A., & Long, C.S. (2017). Knowledge Management and Total Quality Management : A Reciprocal Relationship. *International*

*Journal of Quality & Reability Management*, 34 (1), 91-102. doi:  
10.1108/IJQRM-03-2014-0040.

Khanna, H.K., Sharma, D.D., & Laroia, S.C. (2011). Identifying and ranking critical success factors for implementation of total quality management in the Indian manufacturing industry using TOPSIS. *Asian Journal on Quality*, 12 (1), 124–138.

Kim, D., Kumar, V., & Kumar, U. (2012). Relationship between quality management practices and innovation. *Journal of Operations Management*, 30 (4), 295-315.

Kementrian Perindustrian RI. (2018). Daya Saing Industri Kerajinan Perak Masih Andalkan Buatan Tangan. [Kemenperin.go.id](https://kemenperin.go.id). Retrieved July 7, 2020 from: <https://kemenperin.go.id/artikel/19023/Daya-Saing-Industri-Kerajinan-Perak-Masih-Andalkan-Buatan-Tangan>.

Kosturiak, J. (2010). Innovation and Knowledge Management. *Human systems Management*, 29, 51-63. Doi 10.3233/HSM -2010-0713.

Mohannak, K. & Matthews, J. H. (2013). Integrating specialised knowledge for innovation in small technology firms. In ISPIIM 2013 Conference, ISPIIM, Helsinki, Finland

Molina, L.M., Lloréns-Montes, J. & Ruiz-Moreno, A. (2007). Relationship between quality management practices and knowledge transfer. *Journal of Operations Management*, 25 (3), 682-701. doi: 10.1016/j.jom. 2006. 04. 007.

Prajogo, D.I., & Sohal, A.S. (2003). The relationship between TQM practices, quality performance, and innovation performance: An empirical examination. *International Journal of Quality & Reliability Management*, 20, 901–918.



- Qasrawi, B.T., Almahamid, S.M., & Qasrawi, S.T. (2017). The impact of TQM practices and KM processes on organizational performance, An empirical investigation. *International Journal of Quality & Reability Management*, 34 (7), 1034-1055. doi: 10.1108/IJQRM-11-2015-0160.
- Sadikoglu, E. & Zehir, C. (2010). Investigating the effects of innovation and employee performance on the relationship between total quality management practices and firm performance: an empirical study of Turkish firms. *International Journal of Production Economics*, 127 (1), 13-26. doi: 10.1016/j.ijpe.2010.02.013.
- Yusr, M. M., Mokhtar, S. S. M., Othman, A. R., & Sulaiman, Y. (2017). Does interaction between TQM practices and knowledge management processes enhance the innovation performance?. *International Journal of Quality & Reliability Management*, 34 (7), 955-974. DOI 10.1108/IJQRM-09-2014-0138.
- Zhao, F. (2005). Exploring the synergy between entrepreneurship and innovation. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour & Research*, 11(1), 25- 41.
- Zwain, A. A. A., Teong, L. K., & Othman, S. N. (2012). Knowledge Management Processes and Academic Performance in Iraqi HEIs: An Empirical Investigation. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 2 (6), 2222-6990.
- \_\_\_\_\_. (2019). Ketika kilau Perak Kotagede Meredup. Antaranews.com. Diakses 15 November 2019, dari: <https://www.antaranews.com/berita/798908/ketika-kilau-perak-kotagede-meredup>.
- \_\_\_\_\_. (2019). Pengrajin Perak Kotagede memanfaatkan Teknik Plating Dongkrak Penjualan. Antaranews.com. Diakses 7 Juli 2020, dari:

<https://www.antarane.ws.com/berita/1053014/perajin-perak-kotagede-manfaatkan-teknik-plating-dongkrak-penjualan>